

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN TALANG KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN

Oleh

ANITA PUTRI LESTARI

Penelitian ini di latar belakang oleh pertumbuhan populasi yang terus meningkat sehingga masalah lingkungan terkait dengan sampah menjadi semakin serius. Penelitian ini mengambil fokus pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah pada masyarakat di Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah, namun masih diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dan bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Talang berpartisipasi dalam pendirian dan pengelolaan bank sampah karena kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, serta keinginan untuk membuat perubahan positif. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi. Faktor pendorong partisipasi masyarakat meliputi adanya insentif dan manfaat yang dirasakan, sementara faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dan fluktuasi harga barang. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori partisipasi masyarakat, di mana masyarakat terlibat dalam kegiatan bank sampah karena melihat manfaatnya dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah, Faktor-Faktor Partisipasi

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION IN WASTE MANAGEMENT THROUGH A WASTE BANK IN THE URBAN VILLAGE OF TALANG, SOUTH TELUK BETUNG DISTRICT

By

ANITA PUTRI LESTARI

This research is driven by the continuous increase in population growth, leading to an escalating environmental issue related to waste. It focuses on community participation in waste management through a waste bank in the urban Village of Talang, South Teluk Betung District, Bandar Lampung City. Previous studies have highlighted the importance of community participation in waste management through waste banks, yet a deeper understanding of the influencing factors and forms of participation is needed. The research methodology employs a qualitative approach using phenomenological methods. Data are collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that the community in Talang Village participates in establishing and managing waste banks due to their awareness of the importance of a clean and healthy environment, knowledge of waste management, and the desire to effect positive change. Forms of community participation include decision-making, implementation, benefit-taking, and evaluation. Drivers of community participation include incentives and perceived benefits, while hindering factors include time constraints and price fluctuations. These findings align with community participation theory, wherein communities engage in waste bank activities due to perceived benefits and opportunities to contribute.

Keywords: *Community Participation, Waste Management, Waste Bank, Participation Factors*